

KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Bersifat umum.

Orang menjadi pemimpin dalam suatu situasi akan menjadi pemimpin di dalam situasi-situasi yang lain.

2. Bersifat khusus.

Seorang pemimpin dari suatu kelompok dengan tugas dan karakteristik tertentu belum tentu dapat menjadi pemimpin dari kelompok dengan tugas dan karakteristik yang lain. Perubahan tugas dan karakteristik kelompok dapat menyebabkan timbulnya perubahan di dalam cara memimpinya.

Carter dan Nixon (1949) membagi dalam tiga macam tugas dalam kelompok, yaitu:

1. Tugas yang menuntut pemikiran.
2. Tugas yang menuntut keahlian mekanis.
3. Tugas yang ada kaitannya dengan keagamaan.

Dari ketiga macam tugas diatas dihitung korelasinya sehingga dihasilkan adanya dua macam kepemimpinan, yaitu:

1. Kepemimpinan intelektual.
2. Kepemimpinan mekanik (teknik).

Perbedaan Kepemimpinan Otoriter Dan Demokrasi

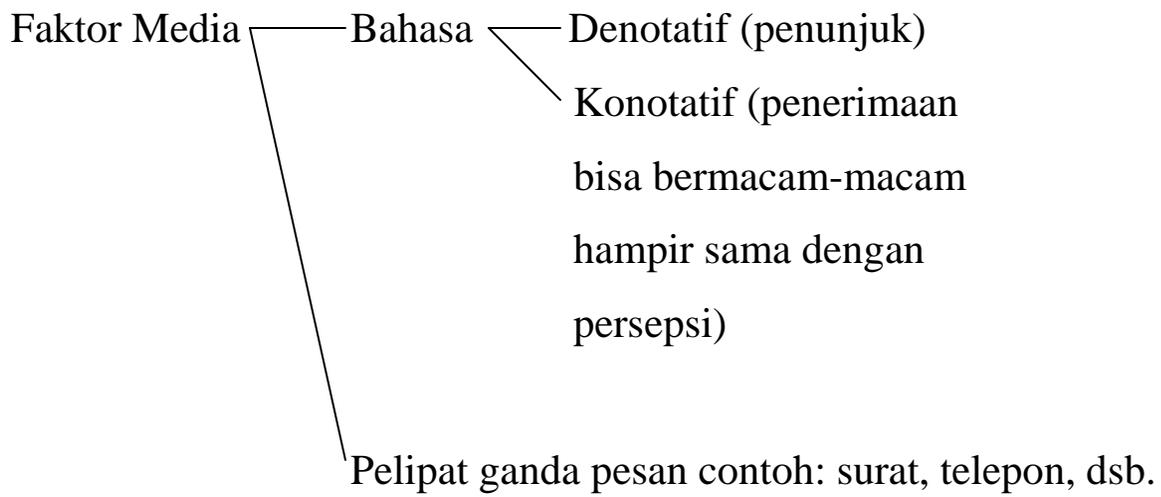
Pemimpin Otoriter	Pemimpin Demokratis
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kekuasaan secara absolut. 2. Menentukan sendiri kebijaksanaan keputusan. 3. Membuat program sendiri & mengetahui keseluruhan urutan langkah-langkah aktivitas kelompok. 4. Menentukan pola-pola hubungan antara anggota kelompok. 5. Melayani, memutuskan dalam reward dan punishment. 6. Mengarahkan struktur kelompok yang terpisah dimana komunikasi antar anggota diusahakan seminimal mungkin. Bila ada komunikasi diusahakan melalui pemimpin atau dibawah pengawasan pemimpin langsung. 7. Pemimpin otoriter merupakan kunci kelompok, tanpa dirinya struktur keseluruhan akan mengalami kegagalan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha untuk menumbuhkan keterlibatan & partisipasi semaksimal mungkin dari setiap anggota di dalam aktivitas kelompok. 2. Berusaha menyebarkan tanggung jawab daripada memusatkan tanggung jawab. 3. Memberi semangat dan mendorong hubungan antar anggota dengan melalui kelompok. 4. Berusaha mencegah berkembangnya struktur kelompok yang hierarki dimana terdapat banyak hak istimewa dan kedudukan yang berbeda. 5. Berusaha menjalankan mandat kelompok dan lebih bagus bila mandat itu datang sendiri dari kelompok. 6. Kelompok mampu berjalan terus tanpa pemimpin, ketika pemimpin sewaktu-waktu meninggalkan kelompok.

**Perbedaan Kepemimpinan Otoriter dan Demokrasi Ditinjau Dari
Para Anggotanya**

Untuk Para Pengikutnya	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok otoriter cenderung lebih agresif dan apatis daripada kelompok demokratis. 2. Pendekatan-pendekatannya lebih bersifat kepatuhan terhadap pemimpin. 3. Hubungan antar kelompok lebih agresif & lebih menonjolkan dominasi dibandingkan kelompok demokratis. 4. Lebih banyak muncul sub. Kelompok. 5. Bila pemimpin otoriter tidak hadir kemampuan bekerja menurun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih bersifat kekeluargaan. 2. Lebih banyak muncul unit kelompok. 3. Tetap berjalan meski tidak ada pemimpin.

Persamaan antara pemimpin otoriter dan pemimpin demokratis yaitu dalam jumlah kekuasaan yang dipegang, namun berbeda dalam cara menjalankan kekuasaannya.

Prinsip pembentukan dari dua tipe tidak sama “congruent change” merupakan perubahan sikap yang relatif lebih mudah terjadi bila dikembangkan dengan “incongruent change”.



Atribusi → tanda

Umpan balik (feed back)
 └─ verbal
 └─ non verbal

External feed back → umpan balik dari komunikan.

Internal feed back → umpan balik dari diri sendiri
 (memperbaiki ucapan yang salah)

Umpan balik dilihat dari sifatnya

1. Umpan balik positif.
2. Umpan balik negatif.
3. Umpan balik nol (zero feed back).
4. Umpan balik netral.